

Pembelajaran Dasar Keamanan Pengguna Sosial Media Pada Tim PKK Petugas Kelurahan Duri Kepa Kebon Jeruk Jakarta Barat

Roy Mubarak^{1*}
Mohamad Yusuf²

^{1*,2}Universitas Mercubuana, Indonesia

roy.mubarak@mercubuana.ac.id^{1*)}

mhd.yusuf@mercubuana.ac.id²⁾

Kata Kunci:

[Sosial Media, Tim PKK, Cyber]

Abstrak: Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung dengan orang lain secara online. Ini adalah sarana komunikasi yang sangat populer di seluruh dunia, memungkinkan individu, kelompok, dan organisasi untuk berbagi informasi, pandangan, dan pengalaman. Contoh dari platform media sosial adalah: Facebook, Instagram, Twitter LinkedIn, YouTube, Snapchat, TikTok, WhatsApp, Reddit dan Pinterest. Platform-platform ini menawarkan berbagai fitur dan pengalaman, dan masing-masing memiliki komunitas pengguna yang unik. Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan media sosial juga membawa risiko terkait privasi, keamanan, dan kesehatan mental, sehingga penting untuk menggunakan platform-platform tersebut dengan bijak. Contoh dari ancaman keamanan dari penggunaan sosial media adalah: Privasi dan Keamanan, Cyberbullying, Penyebaran Informasi Palsu (Hoaks), Pencurian identitas, Penipuan Online, Pemerasan Online dan lainnya. Sehingga keamanan dalam penggunaan media sosial adalah suatu hal yang sangat penting, mengingat risiko yang terkait dengan privasi, keamanan, dan kesehatan mental. Sehingga kegiatan pengabdian ini memang dirasakan banyak manfaatnya bagi masyarakat, salah satunya adalah upaya pencegahan dini dari upaya kejahatan dunia maya khususnya yang bersumber dari dampak penggunaan sosial media serta bagaimana cara bersosial media dengan bijak. Kebutuhan akan pemaparan dan pelatihan ini direalisasikan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sebagai salah satu Tridharma Perguruan Tinggi.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Media sosial merupakan istilah yang tidak asing bagi kita pada zaman saat ini, media sosial merupakan tempat acara sosial untuk terhubung dan bergabung dengan orang lain. Istilah media sosial menjadi populer ketika Facebook dan Twitter mulai dikenal oleh pengguna internet, membuat media sosial dan internet tidak dapat dipisahkan. Tak heran, ketika mendengar kata media sosial, perhatian orang langsung tertuju pada internet, Facebook, Twitter, Instagram, blog, YouTube, dan segala fasilitas lain yang menghubungkan hubungan dan interaksi manusia. Dengan adanya media sosial, informasi dapat diperoleh dengan cepat tanpa usaha ekstra dengan membaca berbagai literatur yang relevan. Selain itu, media sosial dapat digunakan sebagai media untuk pemasaran, perdagangan, membangun koneksi, memperluas pertemanan, dan banyak lagi. Bahkan bagi orang pintar, media sosial dapat digunakan untuk mempermudah hidup mereka, memudahkan mereka untuk belajar, mencari pekerjaan, mengirim pekerjaan rumah, mencari informasi, berbelanja, dan banyak lagi(1)

Teknologi komunikasi menjadi penerapan ilmu pengetahuan guna memecahkan dilema yang berhubungan melalui media komunikasi, seperti pemanfaatan platform digital diantaranya whatsapp, facebook, instagram yang dirancang buat mengefisienkan pengiriman pesan berasal jarak dekat maupun jeda jauh. Bentuk teknologi komunikasi berupa perangkat keras dan struktur organisasi yg berfungsi mengumpulkan, memproses, serta bertukar informasi dengan orang lain. Namun maraknya penggunaan teknologi serta media umum juga membawa risiko dan bahaya baru, termasuk risiko kejahatan global maya. Cybercrime mengacu pada kegiatan kriminal yang dilakukan menggunakan menggunakan internet atau teknologi digital lainnya. contoh kejahatan dunia maya termasuk peretasan, pencurian identitas, penipuan online, serta pelecehan online. sesuai latar belakang diatas bisa disimpulkan identifikasi masalahnya yaitu secara umum cybercrime bisa dibagi menjadi 3 pembagian terstruktur mengenai, diantaranya: Kejahatan dunia maya terkait dengan kerahasiaan, integritas serta keamanan data dan sistem komputer (2)

Melihat kondisi seperti ini peranan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) sebagai organisasi yang berfungsi menjadi wadah penggerak pembangunan di tingkat desa atau setara kelurahan, dengan tugas pokok untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama dalam hal kesejahteraan dan kesehatan keluarga. Tim PKK di Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Kotamadya Jakarta Barat, meyakini bahwa permasalahan penggunaan sosial media selain memiliki dampak positif ternyata juga memiliki dampak negatif terutama dengan maraknya kasus kejahatan di dunia maya yang salah satunya menggunakan media sosial. Maka dibutuhkan pengetahuan dalam penggunaan media sosial secara lebih bijak dan waspada terhadap bahaya yang bisa saja terjadi.

PkM ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran tim PkM diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dalam program PkM pada kesempatan ini, kelompok masyarakat adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PkM ini, yaitu di Kelurahan Duri Kepa Kebon Jeruk Jakarta Barat. Kegiatan PKM ini mengusung tema “Pembelajaran Dasar Keamanan Pengguna Sosial Media Pada Tim Pkk Petugas Kelurahan Duri Kepa Kebon Jeruk Jakarta Barat”.

Metode Pelaksanaan

Berikut ini adalah metode pelaksanaan dari kegiatan PKM:

1. Identifikasi Kebutuhan: Melakukan survei dan analisis kebutuhan masyarakat mengenai pengetahuan keamanan sosial media.
2. Penentuan Tim PKM: Membentuk tim sosialisasi PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang saling berkolaborasi dalam pelaksanaan PKM.
3. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan PkM : Ruang Lab Komputer Universitas Mercu Buana Kampus Meruya
4. Melakukan pre-test kepada para peserta perihal informasi mengenai pengetahuan tentang pra-pembelajaran mengenai pengetahuan peserta terkait keamanan sosial media.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan *knowledge sharing* dasar keamanan pengguna sosial media.
6. Evaluasi dan Umpan Balik: Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program abdimas dan mendapatkan umpan balik dari peserta pelatihan untuk meningkatkan kualitas program di masa depan.
7. Dokumentasi dan Penyebarluasan: Mencatat dan menyimpan dokumentasi mengenai metode pelaksanaan, hasil pelatihan, serta pengalaman sukses dan tantangan yang dihadapi dalam program abdimas tersebut.
8. Pemberdayaan Mandiri: Mendorong masyarakat untuk menjadi mandiri dalam mengatasi masalah keamanan sosial media yang mungkin timbul dengan memberikan pengetahuan dasar tentang penggunaan sosial media dan solusi umum untuk masalah keamanan penggunaan sosial media.
9. Penguatan Pengetahuan Keamanan Sosial Media: Mengadakan program pelatihan lanjutan dan workshop yang berfokus pada keamanan sosial media yang lebih tinggi, seperti: keamanan sistem komputer, keamanan sistem jaringan dan *cyber security*.
10. Publikasi dan Diseminasi Hasil: Menghasilkan artikel, laporan, dan materi lainnya untuk mempublikasikan hasil dan pembelajaran dari program abdimas dalam konferensi, seminar, atau jurnal terkait agar dapat diakses oleh komunitas ilmiah dan praktisi teknologi keamanan komputer lainnya

Hasil dan Pembahasan

Proses dari kegiatan abdimas Pembelajaran Dasar Keamanan pengguna Sosial Media pada Tim PKK Petugas Kelurahan Duri Kepa Kebon Jeruk Jakarta Barat adalah sebagai berikut:

1. Peserta diberikan pre-test terkait pemahaman tentang dasar keamanan penggunaan sosial media. Pre-test diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai.
2. Peserta diberikan materi dan informasi terkait dasar keamanan penggunaan sosial media sehingga diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang disajikan.
3. Materi yang diberikan berupa: pengenalan sosial media, jenis gangguan keamanan sosial media, upaya pencegahan terhadap keamanan bersosial media, tip dan trik untuk mendeteksi apabila terjadi ancaman dalam bersosial media.
4. Dari materi yang diberikan, diharapkan peserta dapat lebih meningkatkan pengetahuan terkait ancaman dalam bersosial media serta dapat mengetahui

bagaimana cara upaya pencegahannya dan meningkatkan perlindungan diri secara mandiri.

5. Materi disajikan oleh anggota Tim Pengabdi sesuai bidang yang bersangkutan. Di akhir kegiatan diadakan sesi tanya jawab, dimana peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab, ketua tim PPM menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta pelatihan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan.
6. Peserta diberikan post-test terkait pemahaman tentang dasar keamanan penggunaan sosial media. Post-test diberikan setelah pelaksanaan kegiatan. Dari hasil pre-test dan post-test ini, dapat menjadi bahan evaluasi dan penilaian terhadap tingkat pemahaman dan serapan materi yang disajikan kepada peserta.
7. Diharapkan pada PPM yang akan datang program ini dapat dilanjutkan lagi dan dapat lebih menjangkau jumlah peserta yang lebih banyak

Hasil yang diperoleh dari kegiatan abdimas Pembelajaran Dasar Keamanan pengguna Sosial Media pada Tim PKK Petugas Kelurahan Duri Kepa Kebon Jeruk Jakarta Barat adalah sebagai berikut:

1. Risiko keamanan. Peserta dapat memahami dan mengidentifikasi potensi risiko dan ancaman yang mungkin mereka hadapi saat menggunakan media sosial, seperti pencurian identitas, penipuan, atau pelecehan online.
2. Informasi rahasia. Peserta lebih memahami apa saja informasi yang bersifat rahasia dan privasi serta bagaimana mengatur dan mengelola pengaturan privasi di platform media sosial untuk melindungi informasi pribadi mereka.
3. Kata sandi atau password. Peserta dapat lebih mengetahui bagaimana cara membuat kata sandi yang kuat dan aman, serta praktik terbaik dalam manajemen kata sandi untuk mengurangi risiko akun diretas.
4. Pengenalan Terhadap Phishing. Peserta mendapatkan pengetahuan tentang teknik phishing dan cara mengidentifikasi upaya phishing yang mungkin mereka alami di media sosial.
5. Keamanan data. Peserta mendapatkan pengetahuan dan lebih memahami pentingnya melindungi data pribadi dan mengurangi jejak digital mereka di platform media sosial.
6. Etika dalam bersosial media. Peserta dapat memahami perilaku dan praktik yang etis dalam berinteraksi online, termasuk bagaimana cara berkomunikasi dan berbagi informasi dengan aman dan hormat.
7. Penggunaan perangkat lunak keamanan. Peserta dapat mengenal dan menggunakan perangkat lunak keamanan yang tersedia untuk melindungi perangkat dan informasi mereka saat mengakses media sosial.
8. Tindakan darurat. Peserta dapat mengetahui langkah-langkah yang harus diambil jika mereka menjadi korban kejahatan online atau pengalaman yang tidak aman saat menggunakan media sosial.

Capaian yang diperoleh dari kegiatan abdimas Pembelajaran Dasar Keamanan pengguna Sosial Media pada Tim PKK Petugas Kelurahan Duri Kepa Kebon Jeruk Jakarta Barat adalah sebagai berikut:

1. Peserta menjadi lebih sadar akan berbagai risiko dan ancaman yang ada dalam penggunaan media sosial, seperti privasi yang terancam, penipuan, dan serangan malware.

2. Pemahaman peserta menjadi lebih baik tentang bagaimana mengatur dan mengelola pengaturan privasi di platform media sosial untuk melindungi informasi pribadi mereka.
3. Mampu membuat dan mengelola kata sandi yang kuat, serta menggunakan praktik keamanan yang disarankan untuk menghindari serangan pencurian kata sandi.
4. Peserta mampu mengenali tanda-tanda upaya phishing di media sosial dan tahu bagaimana cara menghindarinya.
5. Memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perilaku yang etis dalam berinteraksi online, termasuk cara berkomunikasi dan berbagi informasi dengan aman dan menghormati privasi orang lain
6. Mengenal dan menggunakan alat atau perangkat lunak keamanan yang tersedia untuk melindungi perangkat dan informasi saat menggunakan media sosial.
7. Peserta mampu merespons dengan cepat dan tepat jika mereka menghadapi kejadian darurat seperti pengalaman cyberbullying, pelecehan online, atau akun yang diretas.
8. Peserta akan mengubah perilaku mereka dalam menggunakan media sosial dengan lebih berhati-hati dan secara proaktif melindungi informasi pribadi mereka.

Evaluasi tersebut mencakup penilaian terhadap pelatihan yang telah diberikan kepada masyarakat terkait dengan peningkatan kesadaran keamanan ber-sosial media. Analisis ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan.

Adapun susunan acara pelaksanaan kegiatan PkM adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SUSUNAN ACARA		
Waktu	Acara	Keterangan/Penanggung Jawab
09.00 - 09.30	Persiapan & Registrasi Peserta	Panitian
09.30 - 10.00	Pembukaan dan Perkenalan Panitia	Bapak Kaprodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana
10.00 - 10.30	Sambutan	a. Ketua Pengabdi b. Wakil Tim PKK Petugas Kelurahan Duri Kepa Kebon Jeruk, Jakarta Barat
10.30 - 11.00	Sesi 1 Pengenalan tentang keamanan media sosial	Bapak Roy Mubarak
11.00 - 11.30	Sesi 2 Bermedia sosial yang bijak	Bapak Mohamad Yusuf
11.30 - 11.45	Sesi 3 Tanya Jawab	a. Bapak Roy Mubarak b. Bapak Mohamad Yusuf
11:45 - 12:00	Do'a dan Penutupan	Bapak Mohamad Yusuf

Berikut ini kegiatan PKM yang didokumentasikan :



Gambar 1. Photo Bersama



Gambar 2. Presentasi

Kesimpulan

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengajarkan dasar keamanan sosial media kepada tim PKK dapat memberikan nilai tambah dalam

upaya untuk menambah pengetahuan bagaimana cara memanfaatkan media sosial secara aman. Berikut adalah beberapa nilai tambah yang dapat dihasilkan dari kegiatan tersebut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan : Kegiatan ini akan memberikan nilai tambah berupa peningkatan pengetahuan anggota tim PKK untuk mengetahui bagaimana cara ber-sosial media secara aman
2. Pemahaman Lebih Mendalam tentang keamanan dalam memanfaatkan internet terusama sosial media : Dengan melibatkan tim PKK, akan memahami lebih mendalam tentang penggunaan media sosial yang aman
3. Pemberdayaan Masyarakat : Dengan memperkenalkan dasar keamanan sosial media kepada tim PKK, masyarakat juga dapat diberdayakan. Tim PKK dapat membagikan pengetahuan dan hasil analisis kepada masyarakat, membantu mereka memahami bagaimana ber-sosial media secara aman.
4. Fasilitasi Kerjasama Lintas Sektor : Kegiatan ini dapat memfasilitasi kerjasama lintas sektor dengan melibatkan tim PKK dan pihak terkait lainnya dalam pembelajaran dasar keamanan sosial media. Ini dapat menciptakan kolaborasi yang kuat antara sektor pendidikan dan masyarakat dalam upaya melakukan sosialisasi penggunaan sosial media secara aman
5. Pengajaran dasar keamanan sosial media kepada tim PKK bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberikan alat yang praktis untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Dengan demikian, nilai tambahnya mencakup peningkatan kapasitas, efisiensi program, dan dampak positif pada kesehatan masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama dan dukungan yang telah diberikan selama kegiatan abdimas yang telah dilakukan di wilayah kelurahan ini. Kehadiran kami sebagai tim abdimas tidak akan berhasil tanpa adanya partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari pihak kelurahan, warga masyarakat, dan seluruh stakeholder terkait.

Kami sangat mengapresiasi penerimaan hangat dan kesediaan kelurahan untuk menjalin kolaborasi dalam meningkatkan literasi digital dan kesadaran keamanan siber di tengah-tengah masyarakat. Melalui kegiatan abdimas, kami berharap dapat memberikan manfaat nyata dalam pemahaman dan penggunaan teknologi informasi yang lebih baik kepada warga kelurahan.

Terima kasih juga atas partisipasi aktif dan antusiasme yang ditunjukkan oleh warga masyarakat selama pelaksanaan kegiatan abdimas. Dukungan dan partisipasi kalian menjadi motivasi bagi kami untuk terus memberikan yang terbaik dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi serta memberikan solusi praktis bagi setiap tantangan yang dihadapi.

Kami berharap bahwa kegiatan abdimas ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun komunitas yang lebih tanggap terhadap perkembangan teknologi dan keamanan siber. Semoga kerjasama ini dapat berlanjut dalam menghadirkan dampak positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas kerjasama, dukungan, dan partisipasi dari Kelurahan Duri Kepa Kebon Jeruk Jakarta Barat khususnya kepada tim

PKK Petugas Kelurahan. Semoga kebersamaan ini terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kita semua.

Referensi

- Salma P, Hidayah N, Abdilah AI, Ubaidillah MT, Adinugraha HH, Syariah E, et al. Sosialisasi Bahaya Penggunaan Media Sosial pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 09 Wanarejan Utara. Vol. 3.
- Pudjiarti E, Faizah S, Hardani S. Analisa Kesadaran Masyarakat Terhadap Bahaya Cybercrime Pada Penggunaan Teknologi dan Media Sosial. BINA Insa ICT J. 2023;10(1):24–37.
- Ruswaji R, Chodariyanti L. Pemberdayaan Masyarakat Desa Kepada Kelompok Ibu-Ibu Pkk dan Karang Taruna melalui Program Pelatihan “Hidroponik.” J Abdimas Berdaya J Pembelajaran, Pemberdaya dan Pengabdi Masy. 2020;2(01):1.
- Sari AW, Emelia TW, Izar SL. PKM Pendampingan Kegiatan Table Manner Dengan Mitra Tim Penggerak PKK Kota Binjai. Ihsan J Pengabdi Masy. 2022;4(2):107–12.
- Sulila I, Wolok T, Pakaya AR. Implementasi Iptek untuk Standardisasi, Pemasaran, dan Distribusi Produk Kerajinan Sulaman Kain Karawo bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Gorontalo. J Pengabdi Pada Masy. 2019;4(1):61–70.
- Saryoko A, Sari R, Rianto V, Rosyida S. Pemanfaatan IPTEK Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Masyarakat Pela Mampang Di Masa Pandemi. ABDIMAS J Pengabdi Masy. 2020;3(2):304–10.